

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Basalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan untuk mencerdaskan peserta didik dan menjadikan peserta didik pribadinya agar lebih baik. “Manusia juga harus sadar akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan karena pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan primer setiap insan manusia untuk menjadikan manusia yang lebih baik di masa yang akan datang. Tercantum juga dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pada BAB 1 Pasal 1 yaitu”:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang sudah direncanakan untuk mewujudkan hasil belajar dan proses pembelajaran peserta didik agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.

Memperhatikan dasar fungsi dan tujuan pendidikan, pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan berkarakter yang unik sesuai dengan budaya Indonesia, hal ini sejalan juga dengan kecakapan abad 21 yang memfokuskan pendidikan berkarakter dan menjadikan abad yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga menuntut sumberdaya manusia untuk menguasai berbagai keterampilan, seperti keterampilan berfikir kritis, memecahkan masalah dari berbagai permasalahan yang semakin meningkat. “Dengan kata lain berbagai ketrampilan dan teknonogi perlu dikuasai, untuk menjadikan Indonesia mampu bersaing di level dunia” (Kemendikbud 2017). Dalam proses pendidikan juga perlu adanya komponen-komponen pendukung agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Yang mana komponen tersebut bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keberlangsungan suatu pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik, tujuan pendidikan, metode pendidikan,

media dan alat pembelajaran serta lingkungan pendidikan (Tirtarahardja, dkk, 2005). Kualitas dari komponen-komponen tersebut akan mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan literasi dan hasil belajar.

literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berfikir kritis, berkegiatan, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap memperhatikan keamanan elektronik serta konteks social-budaya yang berkembang” (Hague dan Payton 2010). Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki peserta didik. Maka dari itu literasi digital sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencari referensi ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Menurut (Kemendikbud, 2017). Menjadi literat digital mengharuskan setiap individu dapat memproses berbagai informasi, dapat memahami pesan dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk. Dalam hal ini, bentuk yang dimaksud termasuk menciptakan, mengkolaborasi, mengkomunikasikan, dan bekerja sesuai dengan aturan etika, dan dapat memahami kapan atau bagaimana teknologi harus digunakan agar efektif untuk mencapai tujuannya. Termasuk juga kesadaran dan berfikir kritis terhadap berbagai dampak positif dan negatif yang memungkinkan terjadi akibat penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari”.

Hasil belajar dapat diartikan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik secara keseluruhan bukan hanya pada satu kemampuan saja (Suprijono 2009). Sedangkan menurut Bloom dalam (Suprijono 2009) menjelaskan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan uraian tersebut hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil akhir dari proses belajar peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dilihat dengan cara melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk

mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. “Menurut hasil riset Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Pusat Kajian Komunikasi (Puskakom) Universitas Indonesia, total jumlah pengguna internet di Indonesia per tahun 2015 menunjukkan pada angka 88.1 juta orang. Akan tetapi, dalam riset yang dilansir oleh Waeresocial, pada tahun 2017 tercatat ada sebanyak 132 juta pengakses internet di Indonesia dan angka ini akan terus tumbuh sebanyak 51 persen dalam kurun waktu satu tahun” (Kemendikbud 2017).

Indonesia harus menyelaraskan antara teknologi dan literasi dari pernyataan diatas bisa dijadikan sebagai peluang yang bagus untuk menerapkan literasi yang berbasis digital, karena sejatinya manusia harus terus berkembang mengikuti zamannya. Maka dari itu setiap individu harus memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan agar dapat berpartisipasi di dunia modern. Literasi digital sama pentingnya dengan membaca, menulis, mencari informasi, dan yang lainnya. Generasi yang tumbuh dengan akses yang luas memberikan kemudahan untuk mengakses teknologi ditambah dengan pemikiran yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Teknologi digital memungkinkan untuk selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan keluarga teman dan yang lainnya. Akan tetapi, dunia digital jika tidak ditanamkan rasa tanggung jawab akan berakibat fatal seperti banyaknya berita bohong, ujaran kebencian, dan yang lainnya. Semua itu bisa ditangkal dengan menanamkan kesadaran tiap individu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan observasi dan wawancara dengan pendidik mata pelajaran Biologi SMA Pasundan 1 Bandung, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran, pendidik kurang memberdayakan kemampuan literasi digital pada materi biologi khususnya materi Keanekaragaman hayati sehingga peserta didik memiliki literasi digital rendah, yang menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan dilihat dari ketuntasan nilai peserta didik pada materi pembelajaran Keanekaragaman hayati di kelas X MIPA.

Untuk meraih proses belajar yang maksimal, seseorang bukan hanya dituntut untuk mampu menggunakan perangkat digital dengan baik, namun harus memahami segala hal yang berkaitan dengan digital agar peserta didik bisa menggunakannya ke arah yang positif. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menerapkan penggunaan media internet berbasis aplikasi web yaitu *Wikipedia*, yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan literasi digital. Karena menurut Djalaksana (2009) terdapat berbagai keuntungan dalam penggunaan *wikipedia* yaitu: 1) *Wikipedia* menyediakan tempat yang tersentralisasi untuk pengerjaan tulisan yang terkolaborasi, 2) *Wikipedia* merupakan aplikasi yang sangat mudah diakses, 3) *Wikipedia* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, 4) *Wikipedia* dapat mengaktifkan peserta didik sebagai media untuk kolaborasi”. Sejalan dengan pernyataan (Alex 2016) yang menyebutkan *Wikipedia* adalah salah satu tool dari *social software*, yang dibuat dengan tujuan spesifik yaitu mengakomodasi adanya kolaborasi oleh beberapa pengguna dalam menyelesaikan tulisan tertentu. Dalam hal ini, *Wikipedia* bisa dijadikan media pembelajaran dengan tujuan peserta didik mampu berkolaborasi dengan teman sekelasnya yang nantinya akan memperoleh sebuah karya tersendiri. Maka dari itu, penulis mengambil *Wikipedia* sebagai media yang akan digunakan untuk meningkatkan literasi digital yang diharapkan dapat meningkatkan berfikir kritis, membantu peserta didik dalam mencari informasi dan sebagai media literasi untuk meningkatkan minat baca peserta didik.

Hasil penelitian yang relevan telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Bella Elpira (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri Banda Aceh” didapatkan kesimpulan bahwa literasi digital mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan belajar siswa. Hal ini terbukti dari regresi linier sederhana dengan memperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,669 yang mengartikan ada pengaruh yang kuat antara literasi digital dan peningkatan belajar siswa. Hasil penelitian lain juga yang dilakukan oleh Adi Pasah Kahar (2018) mengenai analisis keterampilan literasi digital pada mahasiswa, hasil menunjukkan literasi digital mahasiswa pada kategori menggunakan komputer dan internet tergolong tinggi, sedangkan dalam kategori mencari informasi di internet tergolong sedang

dan dalam kategori mempunyai akun jejaring social tergolong rendah. Melihat dari beberapa kategori tersebut bisa disimpulkan bahwa literasi digital mahasiswa tergolong sedang. Namun dalam penelitian yang sudah dilakukan kebanyakan hanya mengukur aspek keterampilan literasi digital saja belum ada yang menggunakan suatu media untuk meningkatkannya.

Pada penelitian kali ini materi yang akan dilibatkan adalah materi keanekaragaman hayati. Karena berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, penulis menemukan hasil belajar peserta didik yang masih rendah pada materi keanekaragaman hayati, hal ini berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMA Pasundan 1 Bandung. Maka dari itu penulis mengambil materi tersebut dengan harapan setelah dilakukannya penelitian menggunakan media pembelajaran *Wikipedia*, hasil belajar dan literasi digital peserta didik meningkat.

Media dalam pembelajaran di kelas sangat penting dilakukan oleh pendidik agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dengan adanya media yang bervariasi peserta didik tidak akan merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, perlu dilakukannya penelitian tentang “Implementasi *Wikipedia* untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Digital dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keanekaragaman Hayati”. yang diharapkan peserta didik dapat mempunyai keterampilan Literasi Digital yang baik dengan menggunakan *Wikipedia* yang membuat hasil belajar peserta didik sesuai dengan kriteria ketuntasan pada materi Keanekaragaman hayati.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, antara lain:

1. Masih rendahnya keterampilan literasi digital dan hasil belajar peserta didik, hal tersebut dikarenakan pendidik belum bisa menuntun peserta didik untuk memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran.
2. Masih rendahnya berfikir kritis dan kolaborasi peserta didik khususnya pada materi keanekaragaman hayati, hal tersebut dikarenakan pendidik tidak menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan.

3. Peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran yang terus berbasis pada teks, hal tersebut dikarenakan pendidik kurang menerapkan model pembelajaran atau media pembelajaran yang berbasis digital.
4. Peserta didik merasa bosan dan tidak memahami pelajaran yang disampaikan pendidik hal tersebut dikarenakan pendidik tidak memaksimalkan media pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan dan Pertanyaan Penelitian

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalahnya adalah “Apakah Implementasi *Wikipedia* dapat Meningkatkan Keterampilan Literasi Digital dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Keanekaragaman Hayati”?

b. Pertanyaan Penelitian

Mengingat rumusan masalah utama sebagaimana diutarakan diatas terlalu luas sehingga belum secara spesifik, maka dari itu dibuat pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan literasi digital dan hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan pembelajaran dengan bantuan *Wikipedia*?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan penerapan *Wikipedia*?
3. Bagaimana aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran dengan penerapan *Wikipedia*?
4. Bagaimana dokumen pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana aktifitas pendidik saat melakukan pembelajaran dengan penerapan *Wikipedia* untuk meningkatkan literasi digital?
6. Bagaimana kemampuan literasi digital dan hasil belajar peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran dengan penerapan *Wikipedia*?

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka perlu adanya batasan masalah. Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini materi Keanekaragaman hayati kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar 3.2 kelas X semester 1.
2. Keterampilan digital literasi hanya dengan menggunakan aplikasi *Wikipedia*.
3. Hasil belajar yang diukur meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh dari hasil *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran, serta penilaian hasil observasi pada saat pembelajaran.
4. Sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X semester 1 di SMAS Pasundan 1 Bandung.

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan penelitian ini yaitu agar peneliti lebih terarah dan tersusun jelas dalam proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis memiliki tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengembangkan keterampilan Literasi Digital dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di Sekolah.
2. Untuk menguji apakah penerapan *wikipedia* dalam pembelajaran akan meningkatkan keterampilan Literasi Digital dan hasil belajar peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka akan didapatkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan Literasi Digital peserta didik, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil belajar dengan penggunaan situs *Wikipedia*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman penulis dalam melaksanakan penelitian penggunaan Wikipedia terhadap keterampilan Literasi Digital.

b. Manfaat untuk Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi peserta didik. Mengembangkan pengalaman, keterampilan dan pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan literasi digital dengan menggunakan situs Wikipedia.

c. Manfaat untuk Pendidik

Untuk pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan ketika ada permasalahan yang menyangkut motivasi peserta didik dalam belajar dan juga bisa dijadikan referensi ketika pembelajaran tidak efektif.

F. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindari kekliruan dari maksud yang digunakan, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan ke arah yang lebih baik yang meliputi aspek kognitif yaitu pengetahuan, afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).
2. Literasi digital menurut Paul Gilster yang dikutip oleh Dyna Herlina, Literasi Digital adalah keterampilan dalam menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari.
3. *Wikipedia* adalah ensiklopedia yang ditulis secara gotong royong oleh para penulis artikel. Ensiklopedia yang dimaksud yaitu kaya referensi atau ringkasan yang menyediakan rangkuman informasi dari semua cabang pengetahuan atau dari bidang tertentu. Ensiklopedia terbagi dalam artikel atau entri yang sering disusun menurut alfabet dan terkadang oleh kategori tematik. Artikel ensiklopedia berfokus pada informasi faktual mengenai subjek yang disebutkan dalam judul artikel.

4. Keanekaragaman hayati merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas x KD.3.2 Kurikulum 2013 yang mengajarkan tentang keanekaragaman organisme yang menunjukkan keseluruhan atau totalitas variasi gen, jenis, dan ekosistem.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian pembuka skripsi, bagian isi skripsi, dan bagian penutup skripsi. Bagian-bagian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Pembuka Skripsi
2. Bagian Isi Skripsi
 - a. BAB I Pendahuluan
 - b. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran
 - c. BAB III Metode Penelitian
 - d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - e. BAB V Simpulan dan Saran
3. Bagian Penutup Skripsi
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Riwayat Hidup
 - c. Lampiran-Lampiran